

PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH 4 YOGYAKARTA

Lian Ramadhan
Universitas Ahmad Dahlan
lian2000001174@webmail.uad.ac.id

Abstrak

Pendampingan yang diberikan oleh tutor di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta meliputi les kelompok, les privat, dan konsultasi via telepon dengan orang tua terkait kesulitan belajar siswa. Namun, terlepas dari upaya ini, individu dengan ketidakmampuan belajar masih ada. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana layanan pengajaran dan konseling dilaksanakan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta, meliputi orientasi, penyebaran informasi, dukungan belajar, penempatan, dan distribusi layanan. Penelitian ini melibatkan sampel sebanyak 41 siswa dari total populasi. Hasil survei mengungkapkan bahwa sebagian besar (64,4%) layanan berfokus pada pengajaran dan konseling untuk mengatasi kesulitan belajar di kalangan siswa. Secara khusus, layanan orientasi memiliki persentase indikator tertinggi (67%), diikuti oleh layanan informasi (62,8%) dan layanan pencarian konten (62,8%). Penempatan dan layanan distribusi menyumbang sebagian persentase (63,7%) dari indikator. Pemberian layanan bimbingan belajar dan konseling oleh guru di sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan yang optimal, mendorong motivasi siswa untuk belajar, dan menekankan peran vital guru. Dengan melakukan kunjungan rumah, berdiskusi dengan orang tua, dan menilai kinerja siswa baik di sekolah maupun di rumah, diberikan bimbingan yang sistematis dan berkesinambungan untuk memfasilitasi pembelajaran.

Kata Kunci: *Kesulitan belajar, Orientasi, Indikator.*

1. Pendahuluan

Pelaksanaan kegiatan pendidikan yang efektif pada lembaga pendidikan, baik formal maupun informal, memegang peranan penting dalam mencapai tujuan yang telah digariskan dalam pendidikan nasional. Bimbingan dan konseling memainkan peran penting dalam mencapai tujuan tersebut. Tutor biasanya terlibat dalam kegiatan selama pengajaran untuk memfasilitasi pengembangan siswa yang efektif. Namun, beberapa siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemampuan mereka atau memahami kekuatan dan kelemahan mereka. Situasi ini tidak eksklusif di SMP

Muhammadiyah 4 Yogyakarta; itu berlaku untuk hampir semua siswa. Penasihat Akademik di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta berperan sebagai sumber daya manusia yang penting, membimbing dan membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar, yang biasa terjadi di kalangan siswa.

Kontrol Mengingat temuan di lapangan mengenai kesulitan belajar pada seluruh siswa SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta, maka penting bagi semua pihak yang terlibat, khususnya tutor untuk memperhatikan permasalahan tersebut. Tutor hendaknya segera mengatasi setiap kesulitan belajar yang dialami siswa, karena kesulitan tersebut dapat menghambat kemajuan belajar siswa. Oleh karena itu, pembimbing akademik perlu menawarkan layanan bimbingan dan konseling untuk membantu mahasiswa mengatasi tantangan belajarnya. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan layanan konseling di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta, dengan fokus khusus pada layanan orientasi, layanan informasi, layanan akuisisi konten, layanan penempatan, dan distribusi.

2. Metode

Investigasi deskriptif ini berkonsentrasi pada bagaimana layanan bimbingan dan konseling digunakan untuk membantu siswa dalam mengatasi tantangan akademik mereka di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta. Studi ini melibatkan sampel 41 siswa yang dipilih secara acak dari kelas tujuh dari total populasi sekolah 262.

Data untuk penelitian ini dikumpulkan dari siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta selama tahun pelajaran 2022-2023. Kuesioner tertutup digunakan sebagai alat pengumpulan data, didistribusikan di antara responden. Kuesioner mengharuskan responden untuk memilih 'ya' atau 'tidak', memberi mereka hanya dua pilihan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode perhitungan persentase yang disarankan oleh Sutja. A et al. (2010: 106).

3. Hasil dan Pembahasan

Pada Bab I, kajian memberikan gambaran data dengan menyusun berbagai indikator terkait orientasi layanan bimbingan dan konseling yang ditujukan untuk menjawab tantangan belajar yang dihadapi siswa di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

Penelitian berpusat pada bidang perhatian tertentu, yang terdiri dari 12 layanan yang dikelompokkan menjadi empat deskriptor. Layanan ini mencakup Indeks Layanan Informasi yang terdiri dari total 12 item dan 4 deskriptor, Indeks Layanan Penguasaan Konten yang terdiri dari 11 item dan 4 deskriptor, dan Indeks Layanan Penguasaan Konten yang berisi 9 item dan 4 deskriptor. Ini juga menggabungkan metrik pada layanan penempatan dan pengiriman untuk siswa

4. Kesimpulan

Para guru di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta relatif berhasil dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling untuk mengatasi kesulitan belajar siswa. Layanan utama yang diberikan meliputi layanan orientasi (67%), layanan informasi (62,8%), layanan penguasaan konten (64,1%), dan layanan posting dan distribusi (63,7%). Statistik ini menunjukkan kemajuan yang positif dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Namun, perbaikan lebih lanjut diperlukan untuk memastikan dukungan yang tepat diberikan kepada siswa di sekolah dan lembaga lain yang membutuhkan bantuan.

Penelitian ini membawa implikasi penting bagi guru pengajaran dan konseling, menekankan perlunya pelaksanaan layanan pengajaran dan konseling yang efektif untuk mengatasi kesulitan belajar siswa. Diharapkan dengan memaksimalkan pemberian layanan, mahasiswa semakin termotivasi untuk belajar, sedangkan pembimbing akademik aktif membimbing secara sistematis dan langsung. Selain itu, disarankan untuk terus mengunjungi rumah siswa, berinteraksi dengan orang tua mereka, dan mendiskusikan situasi mereka di sekolah dan di rumah untuk mencegah potensi masalah dan memfasilitasi proses belajar mengajar.

Daftar Pustaka

- Ahmad, & Abu dan Widodo Supriyono. (1990). Psikologi belajar. *Jakarta PT. Riniko Cipta*.
- Dahamis. (1989). Evaluasi Hasil Belajar. *Departemen P & K Dirjen Dikti, Jakarta : Proyek Pembinaan tenaga Kependidikan*.
- Daharnis. (1983). Diagnosa Kesulitan Belajar. *Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Padang Fakultas Ilmu Pendidikan* .

PROSIDING

Seminar Antarbangsa

“Penguatan Karakter Menuju Konselor Multibudaya Dijiwai Nilai-Nilai Religius”

Selasa, 18 Juli 2023

Dimiyati. (1994). Belajar dan Pembelajaran. *Jakarta, Gramedia.*

Prayitno . (1994). Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling. *Jakarta, Dikti.*

Prayitno. (1987). Profesionalisasi Konseling dan Pendidikan Konselor . *P2LPTK.*

Sukandi, D. K. (1983). Bimbingan dan Penyuluhan di sekolah . *Usaha Nasional.*